

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Gadget merupakan salah satu dari sekian banyak alat komunikasi yang berkembang sangat pesat di Indonesia. Teknologi Gadget terus menerus membuat inovasi baru dengan mengintegrasikan teknologi-teknologi pendukung pada Gadget. Melalui Gadget manusia berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, sehingga Gadget menjadi fenomena unik yang berkembang di dalam masyarakat khususnya bagi anak remaja . Berbagai fitur-fitur canggih pada Gadget memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sangat cepat dan mudah.<sup>1</sup>

Data Keminfo tahun 2016, mencatat Indonesia adalah negara pengguna internet terbesar di Asia Tenggara.. Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa adalah pasar yang besar. Pengguna Gadget Indonesia juga bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif Gadget di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi Negara dengan pengguna aktif Gadget terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika.<sup>2</sup>

Berkembangnya teknologi dapat memberikan dampak positif dan negatif yang mempengaruhi kehidupan manusia termasuk di dalamnya kehidupan

---

<sup>1</sup>Husnul Khotiah. (2017)*Dampak penggunaan Handphone terhadap perilaku remaja dalam pelaksanaan ibadah shalat lima waktu di desa Sidosari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan*, Fakultas dakwah dan Ilmu komunikasi.

<sup>2</sup>[https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan\\_media.di](https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media.di) akses pada 02/10/2015.

beragama. Hal tersebut selaras dengan munculnya jejaring sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat terutama anak remaja sebagai media untuk berkomunikasi yang memungkinkan setiap orang bisa berinteraksi dengan orang yang berada di tempat yang berbeda bahkan tempat yang jauh tanpa mengenal batas dan waktu. Selain untuk berinteraksi, setiap orang dapat memperoleh informasi dari manapun, kapanpun dalam bentuk apapun baik itu informasi yang positif maupun informasi yang negatif yang tidak sesuai dengan agama dan budayanya.<sup>3</sup>

Shalat merupakan kewajiban bagi umat Islam dan harus dilakukan sesuai dengan syari'at Islam. Ibadah sholat menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah SWT karena taqwa hamba kepada Tuhannya, mengagungkan kebesaran-Nya dengan khusyu' dan ikhlas, dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, menurut cara-cara dan syarat-syarat yang telah ditentukan<sup>4</sup>. Adapun dalil tentang kewajiban shalat seperti dalam surah Al-Baqarah 2:43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَرْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”.

Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki tujuan untuk sarjana studi Islam yang mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan program masing-masing serta yang unggul dan mencerahkan di bidang studi Islam berlandaskan semangat ijtihad dan profesional, cakap, percaya diri sendiri, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur, yang diridhai Allah SWT.<sup>5</sup>

Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam masih banyak yang melalaikan Ibadah shalat lima waktu. Seperti, shalat dzuhur mereka lebih memilih untuk menggunakan media sosialnya daripada melaksanakan shalat zuhur. Faktanya, sudah dapat waktu shalat

---

<sup>3</sup>Hendri Pondia. (2004). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Erlangga. hal 7

<sup>4</sup> Moh. Rifa'i. (1991). *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*. Semarang : Toha Putra. hal 79

<sup>5</sup>Fai. [umy.ac.id/profil-fakultas/visi-misi-tujuan](http://umy.ac.id/profil-fakultas/visi-misi-tujuan)

akan tetapi masih banyak mahasiswa yang asyik dengan gadgetnya masing-masing daripada melaksanakan ibadah shalat.<sup>6</sup>

Menurut penulis dengan adanya indikator yang terlihat di Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta masih banyak yang melalaikan ibadah shalat karena lebih mementingkan Gadget. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gadget Terhadap Kedisiplinan shalat lima waktu studi kasus Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini terkait dengan penggunaan gadget dalam kaitannya dengan kedisiplinan shalat lima waktu. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh gadget terhadap perilaku remaja dalam kedisiplinan shalat lima waktu untuk Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yoyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh gadget terhadap perilaku remaja dalam kedisiplinan shalat lima waktu untuk Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yoyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritik

Adapun secara teoritik penelitian ini dapat mengatasi problematika mahasiswa terhadap gadget dalam kedisiplinan shalat.

---

<sup>6</sup>Pengamatan saat melaksanakan shalat zuhur, Komunikasi dan Penyiaran Islam, 18/10/2018

## 2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pengguna gadget.